

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah modal dan tenaga kerja terhadap jumlah hasil produksi industri mebel di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro.

3.2. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro dengan sasaran usaha industri Mebel. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan september 2019.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada, data yang diperoleh melalui Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bojonegoro, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro dan Kecamatan Bojonegoro. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan berbagai literatur yang diterbitkan oleh instansi pemerintah maupun lembaga-lembaga terkait seperti Bojonegoro dalam angka, maupun lembaga penelitian lain dan perguruan tinggi.

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah 163 industri mebel yang berada di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro. Menurut Sugiyono (2011:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”
2. Sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiono, 2012:389). Populasi dalam penelitian ini adalah 163 industri mebel yang berada di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berdasarkan dengan laporan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bojonegoro, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro dan Kecamatan Bojonegoro.

3.5. Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mempelajari buku dan jurnal terbitan pemerintah Kabupaten Bojonegoro, BPS Kabupaten Bojonegoro, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro dan Kecamatan Bojonegoro, serta dari jurnal-jurnal yang dijadikan referensi yang sekiranya ada kaitannya dengan pembahasan tentang masalah modal, tenaga kerja dan produksi pada industri kecil.

3.6. Definisi Variabel dan Devinisi Operasional

1. Definisi variabel
 - a. Produksi

Tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan di industri. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan

yang bersangkutan, akan berpengaruh apabila permintaan hasil produksi barang perusahaan meningkat, maka produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya, dengan maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerja (Sumarsono, 2003).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah produksi industri mebel di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro yang disimbolkan dengan (Y).

b. Modal dan Tenaga Kerja

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung, dalam kaitannya untuk menambah output, lebih kusus dikatakan bahwa kapital terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produk pada masa yang akan datang. (Irawan dan M. Suparmoko, 1922).

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. (UUD No.13 tahun 2013)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal (X1) dan tenaga kerja (X2).

1. Definsi operasional

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan, yaitu:

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah produksi, produksi merupakan tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan di Industri (Sumarsono, 2003). Satuan yang di pakai dinyatakan dengan Unit/Buah. Data yang digunakan data tahun 2014-2018.

b. Variabel indepen (X)

Variabel indepen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen Y. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

1. Modal (X1)

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung, dalam kaitannya untuk menambah output, lebih kusus dikatan bahwa kapital terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produk pada masa yang akan datang. (Irawan dan M. Suparmoko, 1922). Modal industri mebel yang ada Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro tahun 2014-2018 data diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro, dalam satuan rupiah dilihat dari bahan baku dan mesin produksi.

2. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, (UUD No.13 Tahun 2013). Data yang digunakan adalah data tahun 2014-2018.

3.7. Proses Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan studi lapangan yaitu:

1. Editing

Yaitu kegiatan yang meneliti data yang sudah dikumpulkan, untuk mengetahui apakah data tersebut perlu dilaporkan atau tidak.

2. Tabulating

Yaitu proses penyusunan data dengan cara memasukan data yang sudah di proses kedalam bentuk tabel atau daftar untuk mempermudah pemahamannya.

3. Statistical analysis

Merupakan proses pengujian hipotesis, analisis data dengan menggunakan metode-metode statistik.

3.8. Metode Analisi Data

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.(Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

3.9. Teknik Pengujian dan Analisis Data

Teknik pengujian hipotesis yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan Analisis regresi linier berganda dengan cara uji statistik uji secara parsial dan uji secara silmutan.

3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel respons dengan variabel penjelas (Setiawan dan Dwi Endah Kusri, 2010:61).

Secara umum, model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Produksi

X₁, X₂, = variabel bebas (jumlah modal dan tenaga kerja)

α = konstanta

β₁, β₂ = koefisien regresi

ε = variabel *random error/galat/variabel* pengganggu
(*disturbanceterm*)/variabel yang tidak menjelaskan
(*unexplanatory variabel*)

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda atau majemuk karena variabel terikat dalam hal ini produksi dari industri Mebel di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro yang di pengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu : modal dan tega kerja. Untuk menafsirkan parameter regresi majemuk dan menarik kesimpulan mengenai parameter dan data yang di pakai digunakan metode kuadrat terkecil (OLS). Analisis regresi majemuk dengan metode OLS akan menghasilkan koefisien regresi yang ternaik linier dan tidak bias (*BLUE: Best Linier Unbiased Estimators*) koefisien regresi dari masing-masing variabel yang mempengaruhi produksi industri Mebel di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro, selanjutnya di uji dengan menggunakan uji t yang akan memajukan peran tiap variabel bebas. Kemudian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang ada secara bersama-sama atau simultan terhadap produksi industri mebel di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro digunakan statistik uji F.

3.9.2. Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil regresi berganda akan diketahui besarnya koefisien masing-masing variabel. Dari besarnya koefisien akan dilihat adanya hubungan dari variabel-variabel bebas, baik secara terpisah ataupun bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi Secara Simultan (F-test)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau Uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk mengetahui apakah keserempakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model.

Hipotesis dari Uji F ini adalah:

1. $H_0 : F_{sig} > 5\%$ berarti tidak ada pengaruh antara modal dan tenaga kerja terhadap produksi pada industri tahu.
2. $H_1 : F_{sig} < 5\%$ berarti ada pengaruh antara modal dan tenaga kerja terhadap produksi pada industri tahu. Dengan taraf signifikansinya adalah $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (t-test)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. dengan keputusan:

1. Apabila $t_{sig} > 5\%$, maka H_0 akan ditolak. Artinya variabel independen ke i memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel respons.
2. Apabila $t_{sig} < 5\%$, maka H_0 akan ditolak. Artinya variabel independen ke i tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel respons.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel

independen, Maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model .